SEKOLAH PASAR MODAL

Putri Kemala

OE Galery Kota Malang, September 14th 2018





INVESTASI

Adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

(Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia)

TRIK DALAM BERINVESTASI

- 1. Tentukan TUJUAN yang ingin dicapai
- 2. Tentukan JANGKA WAKTU INVESTASI agar tujuan tercapai
- 3. Sesuaikan tingkat RISIKO yang sanggup dihadapi
- 4. Pilih produk dengan tingkat LIKUIDITAS yang baik.
- 5. Hitung BIAYA/PAJAK yang harus dikeluarkan
- 6. Tentukan **PRODUK** investasi yang diinginkan



PRODUK INVESTASI MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

1. BROKERAGE/SAHAM

2. AGEN REKSADANA

3. NCD (Negotiable Certificate of Deposit)

4. REPO (Reverse Repurchase Agreement)

Saham adalah bukti kepemilikan seseorang atas suatu perusahaan

Reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana atau modal yang asalnya dari investor dan diinvestasikan dalam bentuk portfolio investasi

NCD (Negotiable Certificate of Deposit) atau sertifikat Deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan.

Repo (Repurchase Agreement)
adalah perjanjian jual beli saham
antara dua pihak dengan tujuan
untuk meminjam sejumlah dana
dengan jaminan saham tsb dengan
perjanjian bahwa saham tsb akan
dibeli kembali pada harga tertentu.

STRATEGI MEMBELI SAHAM



METODE ANALISA SAHAM

TEKNIKAL ANALISIS

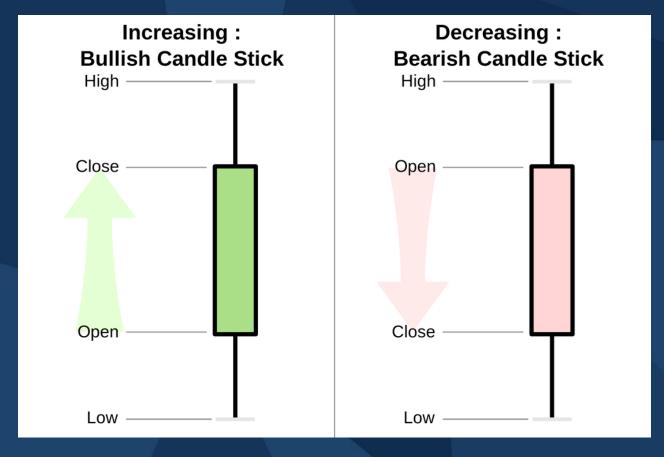
Adalah Metode menganalisa psikologis pasar suatu saham berdasarkan pergerakan harga di masa lampau untuk memprediksikan harga di masa mendatang.

FUNDAMENTAL ANALYSIS

Adalah Metode menganalisa saham berdasarkan nilai intrinsik perusahaan, laporan keuangan, dan kinerja perusahaan.

TECHNICAL ANALISIS

CANDLE STICK

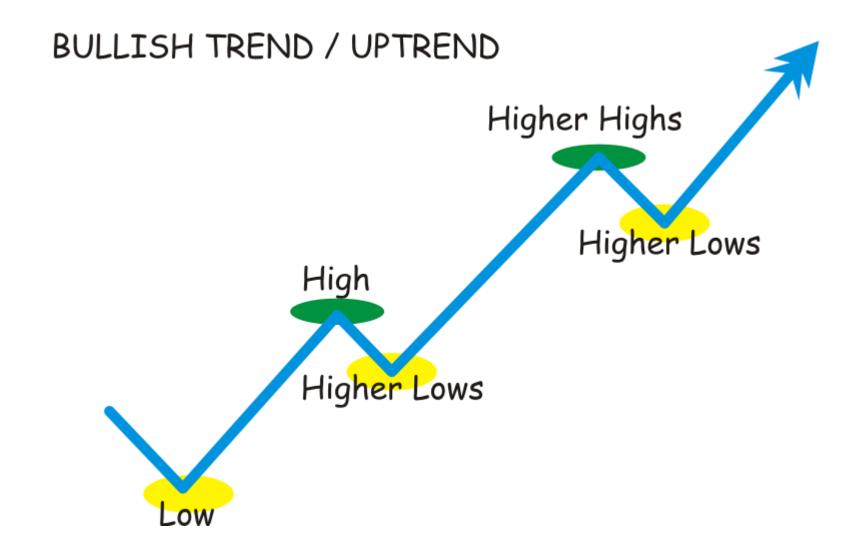


TREND

- 1. Uptrend : Kecenderungan harga semakin naik
- 2. Downtrend: Kecenderungan harga semakin

turun

3. Sideways : Kecenderungan harga yang tetap





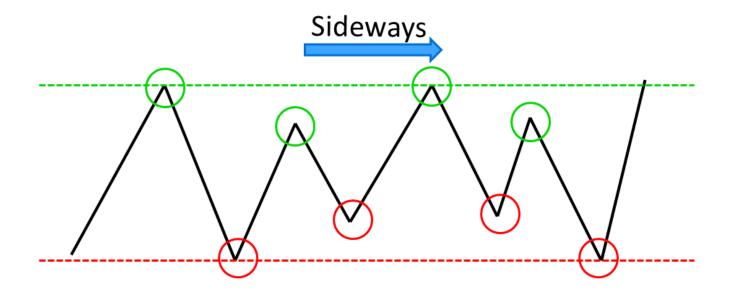
BEARISH TREND / DOWNTREND

Lower Highs

Low

Lower Highs

Lower Lows





3 FASE DALAM TREND

Fase Akumulasi

Fase dimana para investor yang memiliki analisa paling tajam dan para profesional melakukan pembelian.

(Note: Fase ini biasanya market sedang berada pada kondisi "jelek")

Fase Partisipasi Publik

Fase dimana para trend follower dan publik memulai pembelian, rata –rata pelaku pasar mulai tamak "greedy".

(Note: Fase ini tekanan jual mereda, harga naik, berita mulai positif dan harga saham memasuki area *overbought*)

Fase Distribusi

Fase dimana para investor cerdik yang memiliki analisa paling tajam dan para profesional mulai melakukan penjualan.

(Note: Fase ini biasanya setiap orang dipenuhi euforia)





1. Perhatikan chart sebelum memutuskan membeli

2. Uptrend, downtrend, dan sideways selalu memiliki masa short term, mid term dan long term.

3. Putuskan selama berapa lama anda berencana untuk hold your stock in future.



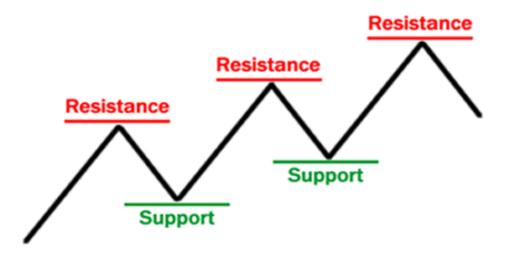
ADA TIGA PEMIKIRAN YANG MENJADI DASAR TEKNIKAL ANALISIS

1. Pergerakan harga yang terjadi di pasar telah mewakili semua faktor lain (market action discounts everything)

2. Terdapat suatu pola kecenderungan dalam pergerakan harga (prices move in trends)

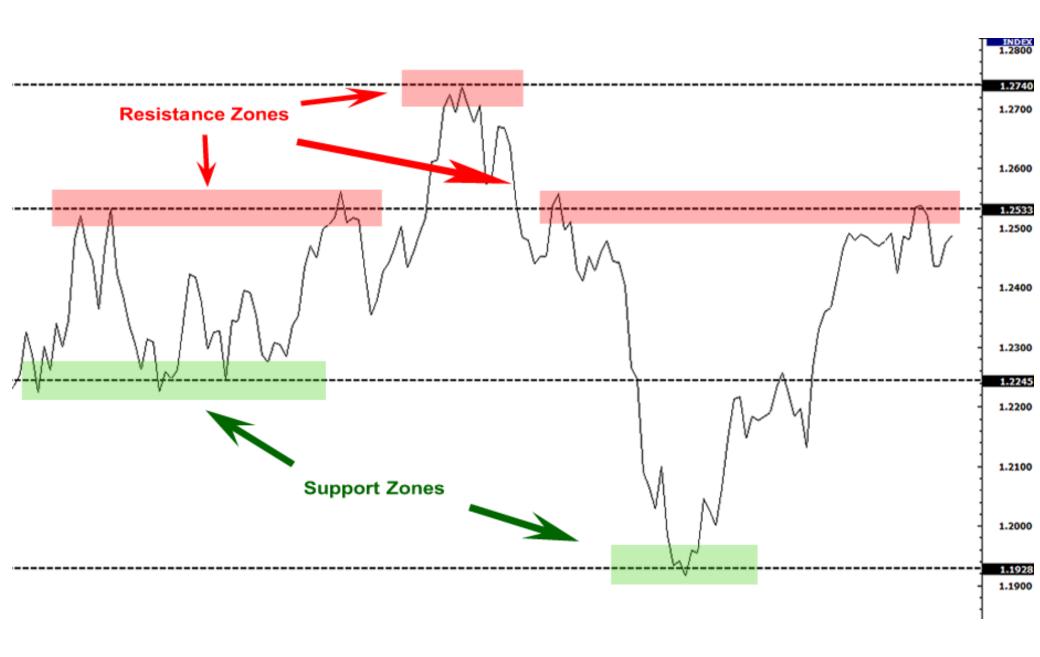
3. Sejarah akan terulang (history repeats itself)

RESISTANCE DAN SUPPORT



Support adalah level dimana terdapat kecenderungan harga akan naik, karena pembeli lebih banyak daripada penjual

Resistance adalah level dimana terdapat kecenderungan harga akan turun, karena penjual lebih banyak daripada pembeli.





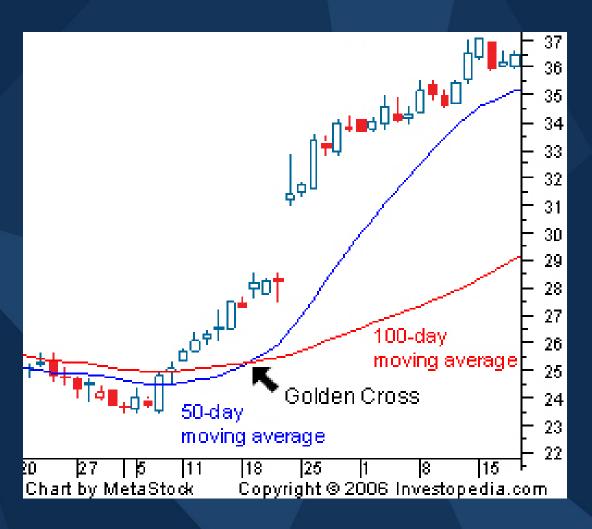
PERUBAHAN FRAKSI HARGA SEBAGAI LEVEL "SUPPORT PSIKOLOGI" DAN "RESISTANCE PSIKOLOGI"

Harga	Fraksi	Maksimum 1 kali Perubahan Harga
< Rp200	Rp1	Rp10
Rp200 ≤ Harga < Rp500	Rp2	Rp20
Rp500 ≤ Harga < Rp2000	Rp5	Rp50
Rp2000 ≤ Harga < Rp5000	Rp10	Rp100
≥ Rp5.000	Rp25	Rp250

Contoh: Misal harga saham sekarang Rp. 192. Daripada memasang order jual di harga Rp. 200 --- lebih baik di harga Rp. 199.

Kita dapat menghindari memasang order jual ataupun order beli di angka psikologi tersebut, karena biasanya terdapat banyak sekali para pelaku pasar yang memasang order mereka sehingga membentu supply dan demand yang cukup besar

Golden Cross

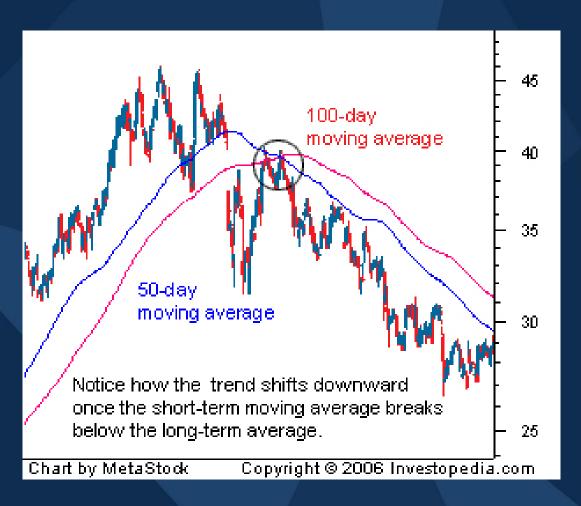


Golden Cross

adalah pola breakout bullish yang terbentuk dari perpotongan antara MA (Moving Average) periode rendah (berada diatas) dengan MA periode lebih tinggi (berada dibawah).

MA 15 dengan MA 50 MA 50 dengan MA 100 MA 50 dengan MA 200 dst

Death Cross



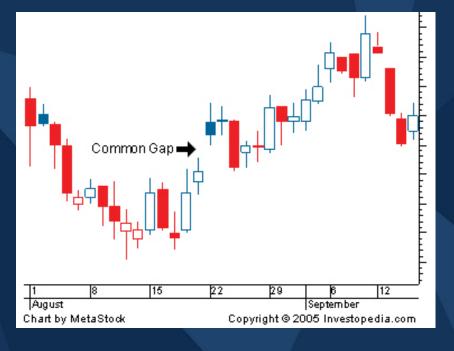
Death Cross

adalah sinyal permulaan bearish yang terbentuk dari perpotongan antara MA rendah (berada dibawah) dengan MA periode lebih tinggi (berada diatasnya).

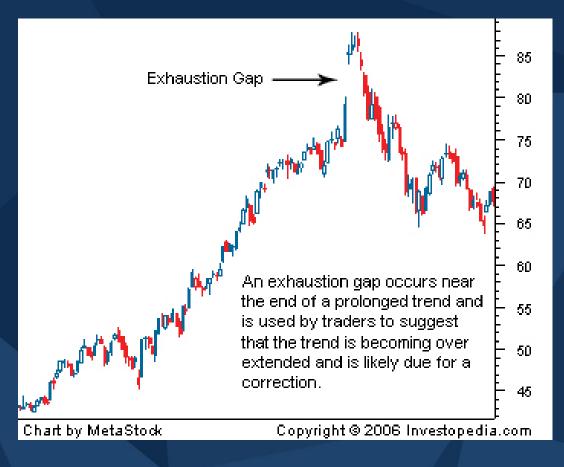
MA 15 dengan MA 50 MA 50 dengan MA 100 MA 50 dengan MA 200 dst

GAP PRINCIPLE

COMMON GAP



EXHAUSTION GAP



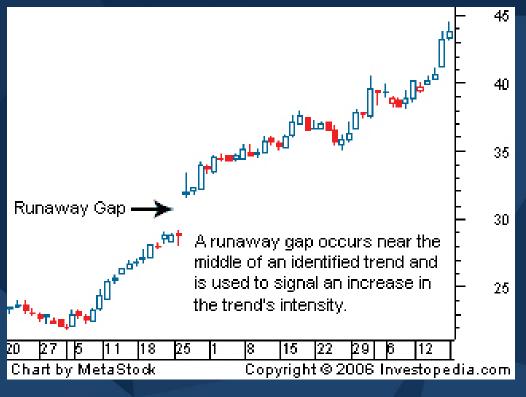
GAP PRINCIPLE

BREAKAWAY GAP

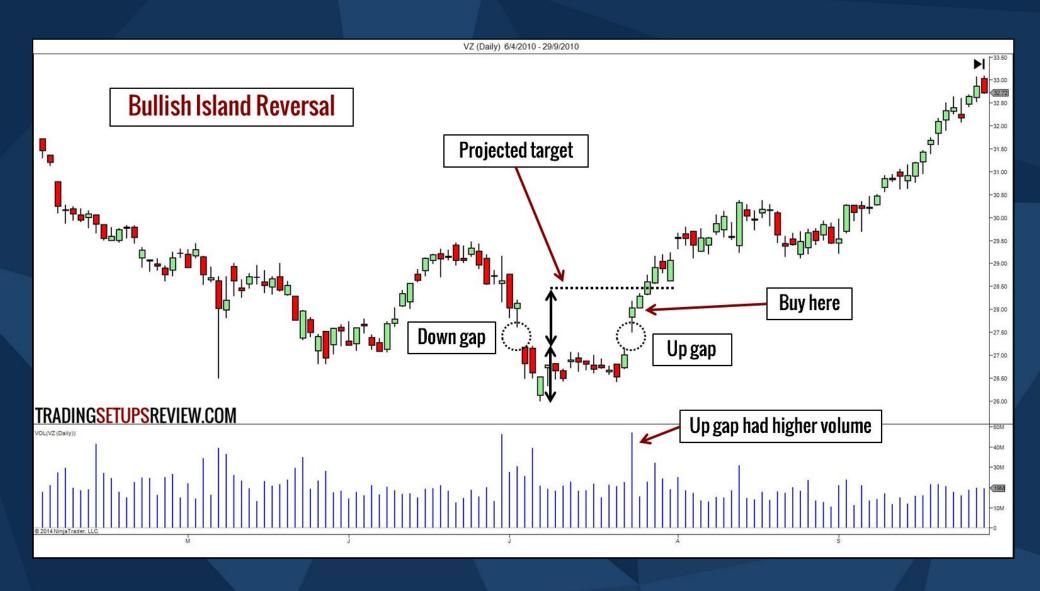


Chart by MetaStock

RUNAWAY GAP



BULLISH ISLAND REVERSAL



BEARISH ISLAND REVERSAL



TOP HEAD and SHOULDER Potensial SELL Signal

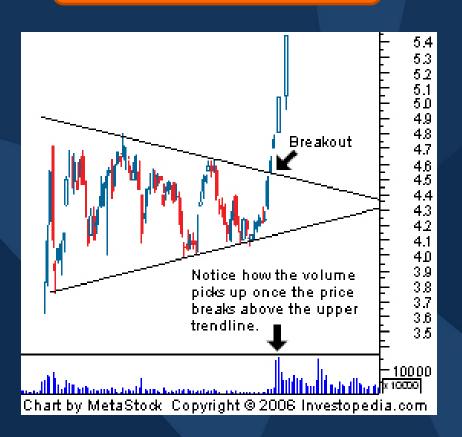


BOTTOM HEAD and SHOULDER Potensial BUY Signal

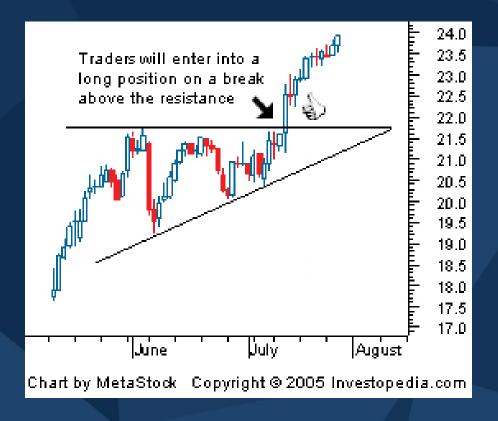


TRIANGLE

Symmetrical Triangle



Ascending Triangle

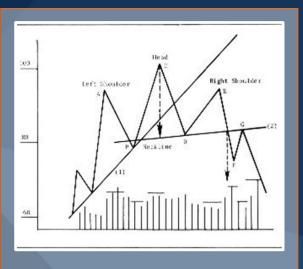


Descending Triangle

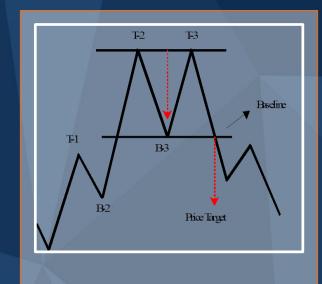


REVERSAL PATTERN UPTREND

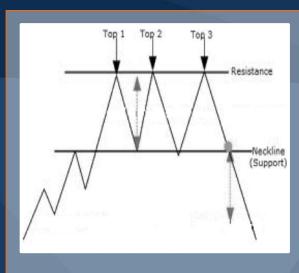
In an Uptrend; the emergence of patterns below, indicates an uptrend will end soon.



Head & Shoulders



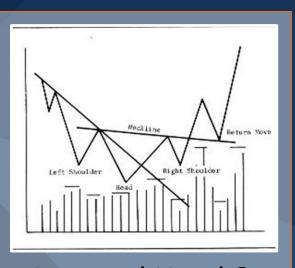
Double Top



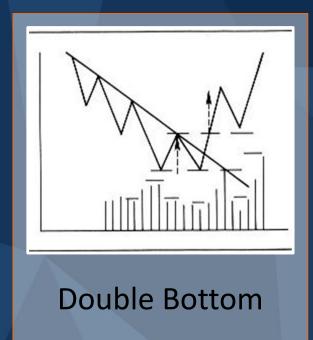
Triple Top

REVERSAL PATTERN DOWNTREND

In a Downtrend; the emergence of patterns below, indicates a downtrend will end soon.



Inverted Head & Shoulders



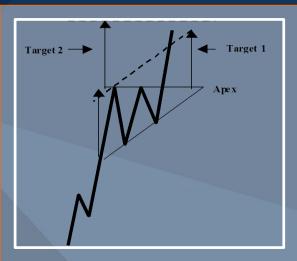
Neckline (Resistance)

Support

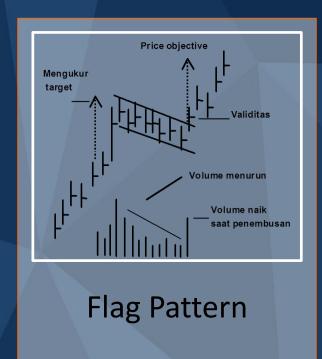
Bottom 1 Bottom 2 Bottom 3

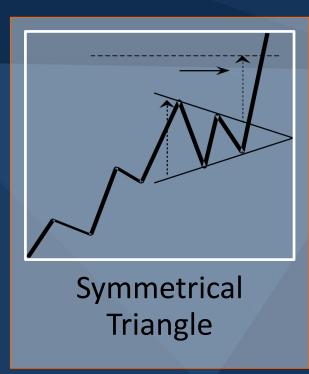
CONTINUOUS PATTERN UPTREND

In an Uptrend; the emergence of patterns below, indicates an uptrend will continue



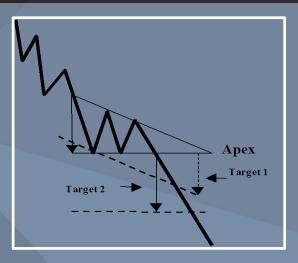
Ascending Triangle



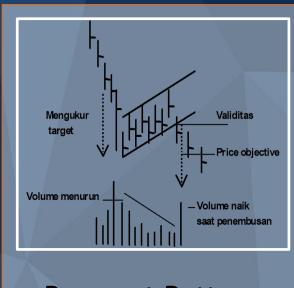


CONTINUOUS PATTERN DOWNTREND

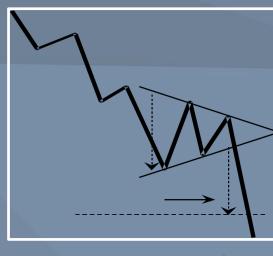
In a Downtrend; the emergence of patterns below, indicates a downtrend will continue



Descending Triangle

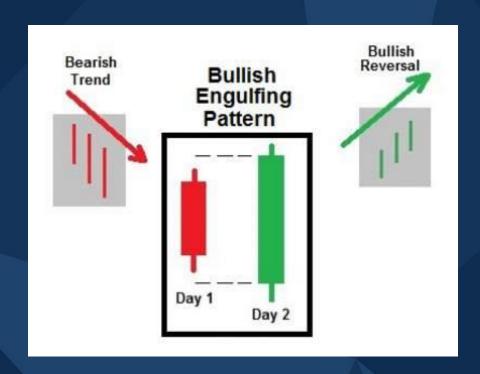


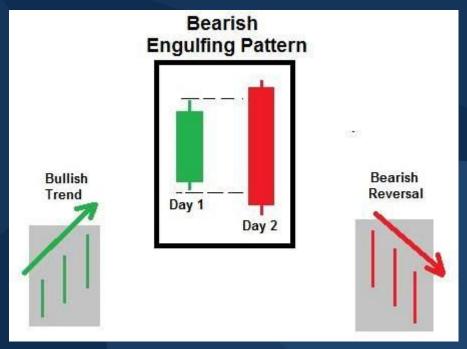
Pennant Pattern



Symmetrical Triangle

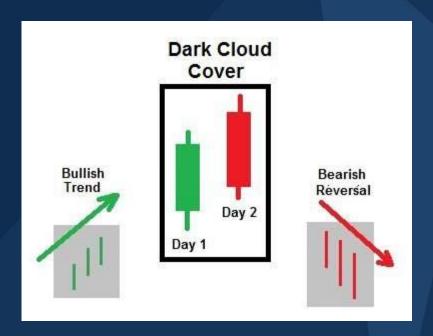
BULLISH AND BEARISH ENGULFING PATTERN





ENGULFING

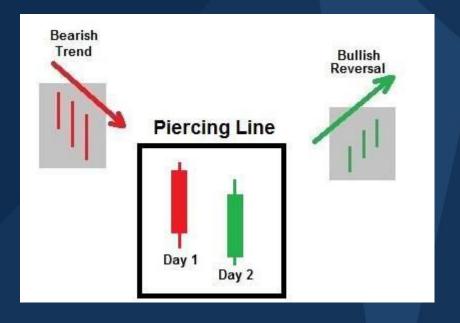
 Formed as the price is move in trend and can be serve as a support/resis tance of a trend

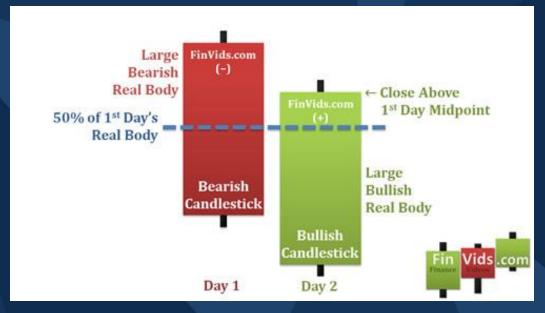




DARK CLOUD COVER

- Top reversal pattern;
- The second candle opened above the closing price of the first candle;
- The second candle closed below the closing price of the first candle;
- Indicates that the selling pressures out performed the positive catalysts;



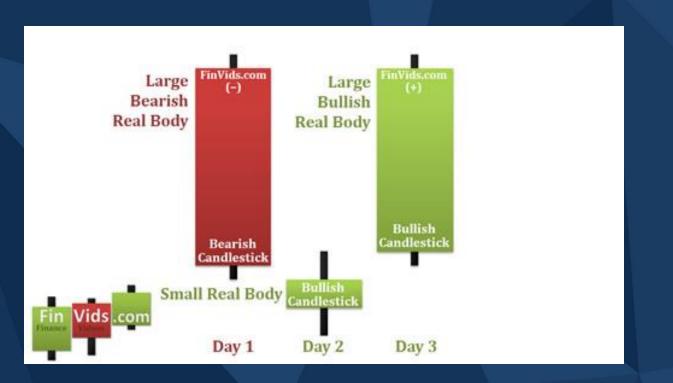


PIERCING LINE

- Top reversal pattern;
- The second candle opened bellow the closing price of the first candle;
- The second candle closed above the closing price of the first candle;
- Indicates that the buying power out performed the negative catalysts;

MORNING STAR PATTERN

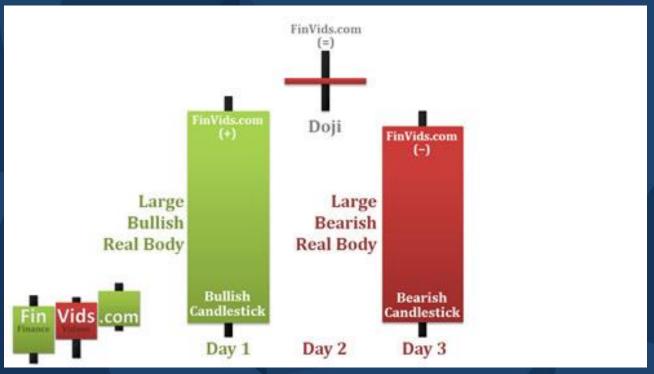
- The First candle is a long bearish candle;
- The second candle can be a doji or a spinning top;
- The third candle is a confirmation of a bottom reversal; bullish candle.



- The First candle will be a long bullish candle;
- The second candle can be an upper doji or a spinning top;

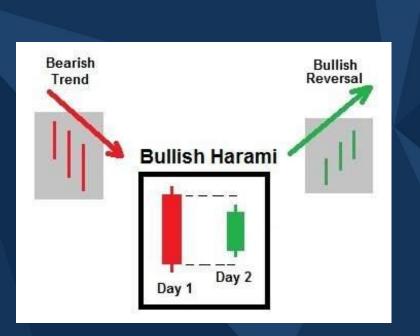
• The third candle is a confirmation of a reversal; bearish candle.

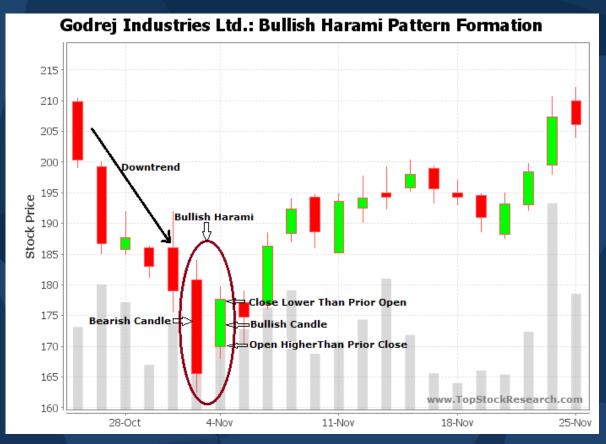
EVENING STAR PATTREN



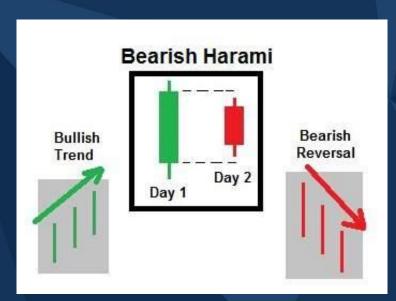
BULLISH HARAMI PATTERN

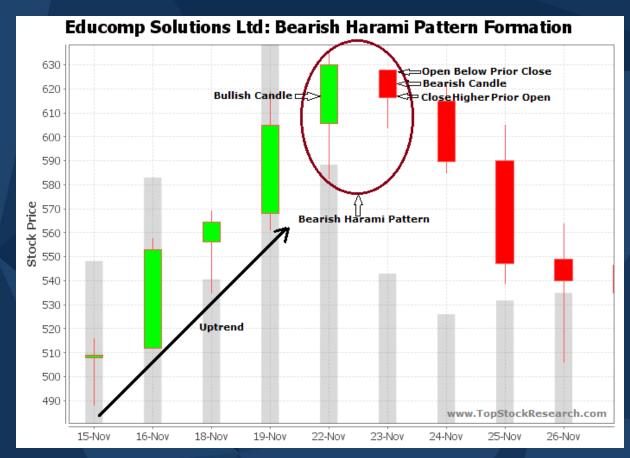
- The second candle body is within the first candle body;
- The combination of colors is not so problematic;
- Determinants of a top and a bottom reversal;
- Reversal signal is not as strong as the other patterns.





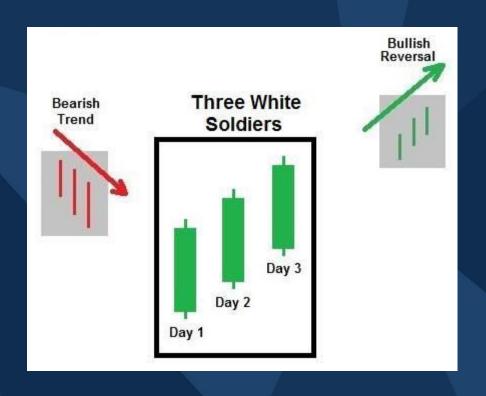
BEARISH HARAMI PATTERN

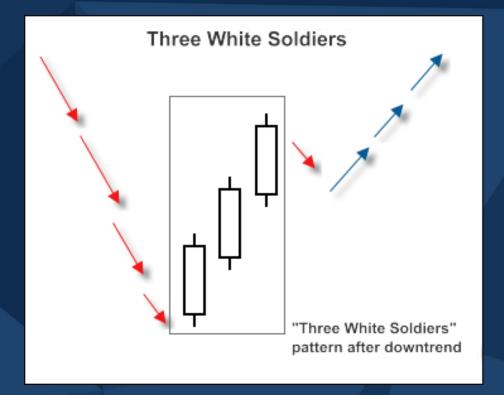




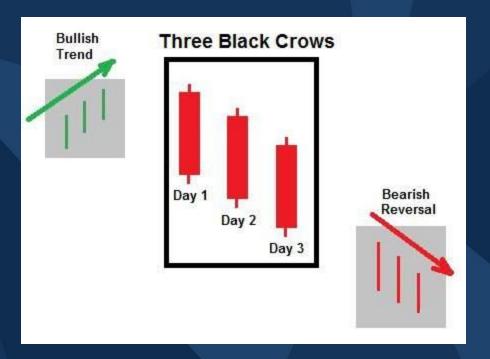
THREE WHITE SOLDIER

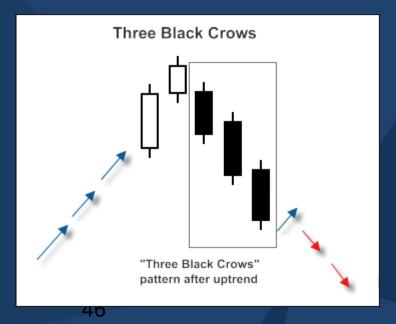
- Bullish Continuation Pattern;
- Shows a persistence of a positive sentiment;
- Formed of a three white candles;
- Stronger signals if the volume increase;
- Could also be a reversal signals





- Bearish Continuation Pattern;
- Shows a persistence of a negative sentiment;
- Formed of a three black candles;
- Stronger signals if the volume increase;
- Could also be a bottom reversal







Bullish berasal dari kata **Bull** atau banteng.

Melambangkan optimisme para pelaku pasar terhadap kondisi pasar yang harganya sedang naik

BEARISH berasal dari kata Bear atau beruang.

Melambangkan pesimisme pelaku pasar dalam kondisi pasar yang harganya sedang turun.



METODE ANALISA SAHAM

TEKNIKAL ANALISIS

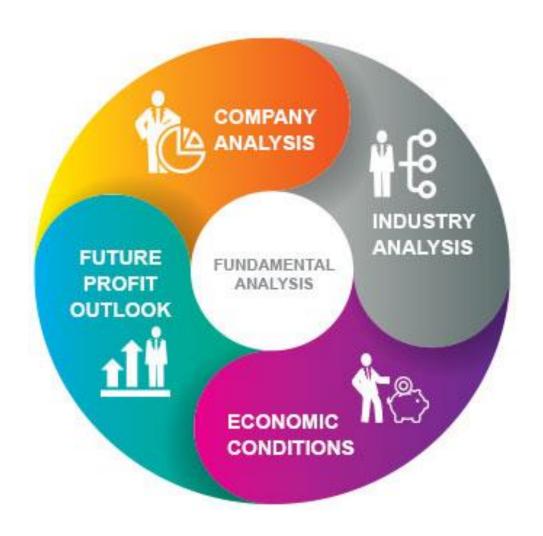
Adalah Metode menganalisa psikologis pasar suatu saham berdasarkan pergerakan harga di masa lampau untuk memprediksikan harga di masa mendatang.

FUNDAMENTAL ANALYSIS

Adalah Metode menganalisa saham berdasarkan nilai intrinsik perusahaan, laporan keuangan, dan kinerja perusahaan.

FUNDAMENTAL ANALISIS

Fundamental
Analisis adalah teknik
menganalisa sebuah
sekuritas/saham dengan
menggunakan data-data
fundamental atau
berdasarkan kinerja keuangan
perusahaan, kondisi ekonomi
dan faktor fundamental
lainnya.



Indikator Fundamental Untuk Memilih Saham

Book Value

Untuk mengetahui berapa harga buku per lembar saham yang diterbitkan.

Price To Book Value (PBV)

Rasio untuk membandingkan harga saham di pasaar dengan book value suatu saham.

Earning Per Share (EPS)

Rasio untuk menghitung laba (keuntungan bersih) yang diperoleh dari satu lembar saham.

BOOK VALUE

Nilai buku per lembar dari suatu saham.

Net Assets

Book Value =

Total Number of Shares

PRICE EARNING RATIO (PER)

Perbandingan harga saham dengan laba bersih perusahaan



EARNING PER SHARE (EPS)

Untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Earnings per Share

Net Income - Preferred Dividends

EPS =

Weighted Average Shares Outstanding

PRICE BOOK VALUE (PBV)

Indikator untuk mengetahui nilai wajar saham.

$$P/B \text{ ratio} = \frac{Price \text{ per Share}}{Book \text{ Value per Share}}$$

KEUNGGULAAN ANALISA FUNDAMENTAL

1. Memberikan gambaran yang jelas mengenai bobot harga suatu saham.

2. Investor jadi mengetahui kinerja emiten, mahal/murah dan bisa menghitung potensi dan kualitasnya

3. Memberikan rasa nyaman (terhindar dari panic selling)

Right Issue

<u>Definisi</u>: HMETD (HAK Memesan Efek Terlebih Dahulu) merupakan Hak bagi pemegang saham untuk membeli saham baru pada harga tertentu dan dalam jangka waktu tertentu, dan pemegang saham tidak mempunyai kewajiban untuk melaksanakan haknya tersebut.

Efeknya:

- Penambahan Jumlah Saham Beredar
- Nilai Book Value menjadi lebih rendah dari sebelumnya
- Nilai Ekuitas menjadi lebih besar dari sebelumnya
- Tujuan untuk ekspansi, membayar hutang

Stock Split

<u>Definisi</u>: Pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dan harus melalui persetujuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), dan harga saham akan lebih kecil mengikuti rasio namun jumlah saham menjadi lebih banyak

Reverse Stock Split

<u>**Definis**</u>i: Salah satu aktivitas perusahaan emiten untuk menaikan harga sahamnya dan mengurangi jumlah saham yang beredar dan melalui persetujuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Jatuh Tempo Warrant

<u>Definisi</u>: Surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham perusahaan dengan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya. Persyaratan tersebut biasanya mengenai harga, jumlah, dan masa berlakunya warrant tersebut

Treasury Stock (Buy Back)

<u>Definisi</u>: Saham treasury adalah saham yang dibeli oleh perusahaan penerbitnya sendiri, jadi ketika perusahaan menerbitkan saham lalu suatu ketika perusahaan membeli saham tersebut, maka saham yang dibeli itulah saham treasury, perusahaan tidak berhak memberikan suara, menerima dividen, dan hal-hal lain layaknya para investor pada umumnya.

Berdasarkan Rasio Fundamental

Tujuan: Jangka Panjang

Sumber: Mr. Roger MM (Head of Investment Research)

Kriteria Saham untuk Long Term Investment

- 1. Revenue yang terus tumbuh dari tahun ke tahun.
- 2. Earning Per Share (EPS) yang stabil (tetap positif).
- 3. Return on Equity (ROE) berada di kisaran > 15%.
- 4. Net Profit Margin (NPM) berada di kisaran > 5%.
- 5. Debt to Equity Ratio (DER) kurang dari 2,0x / NPL yang terjaga (< 3,0 %).
- 6. Memiliki manajemen bereputasi bagus, yang menerapkan *Good Corporate Governance (GCG).*

Rasio - Rasio

PER (Price Earning Ratio)

- Saham dengan PER kisaran 4.0-10.0x (saham Mid)
- Saham dengan PER kisaran 10.0 (saham Big Cap)

PBV (Price to Book Value)

- Saham maksimum umumnya di kisaran PBV 4.0x

ROE (Return on Equity)

Saham dengan ROE 15% ke atas

DER (Debt Equity Ratio)

- Saham dengan DER di bawah 100%

Support dan Resisten secara Fundamental

- PBV (Banking Properti Konstruksi)
- PER (Mining Manufaktur Konsumer)

PBV lebih smooth dibandingkan menggunakan PER

Menghitung Target Price (Karakteristik PE dan PBV)

Penentuan Target Price dengan PE Rasio

- 1. Saham yang memiliki PE 2-3, maka TP ke depan kisaran PE 5.0x
- 2. Saham yang memiliki PE 3-5, maka TP ke depan kisaran PE 8.0X
- 3. Saham yang memiliki PE 6-8, maka TP ke depan kisaran PE 10.0x

Penentuan Target Price dengan Historical

- Lihat historical tahun sebelumnya
- Tentukan harga tertinggi di tahun tersebut
- Gunakan Laporan Keuangan pada data terkait
- Adopsi data tersebut pada saat ini

Review Sektor Pilihan Untuk Investasi Jangka Panjang (1)

Chart PT.Bank Central Asia (BBCA) Periode 2013-2018

Price up from IDR 8.450 (lowest) to 24.700 (highest); return: 192,30%



Review Sektor Pilihan Untuk Investasi Jangka Panjang (2)

Chart PT.Bank Tabungan Negara (BBTN) Periode 2013-2018

Price up from IDR 820 (lowest) to 3.680 (highest); return: 348,78%



Review Sektor Pilihan Untuk Investasi Jangka Panjang (3)

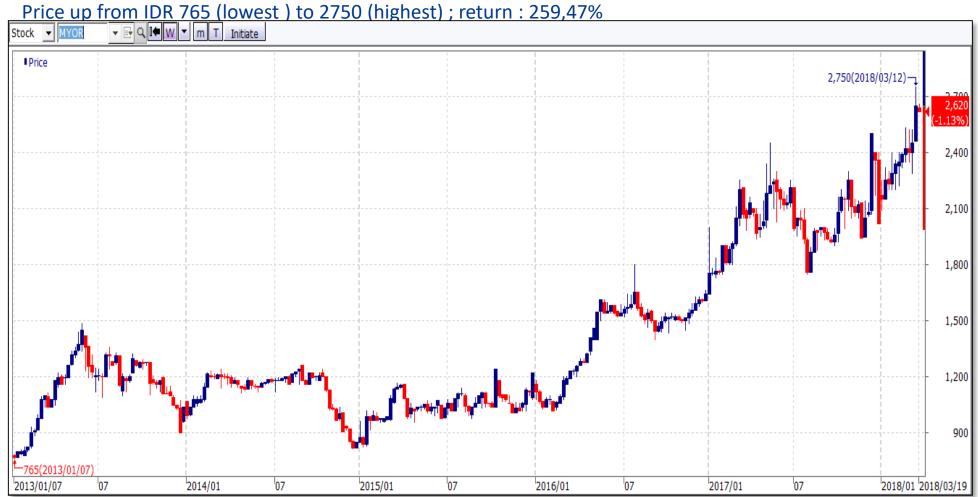
Chart PT. Unilever Indonesia (UNVR) Periode 2013-2018

Price up from IDR 21.150 (lowest) to 58.100 (highest); return: 174.70%



Review Sektor Pilihan Untuk Investasi Jangka Panjang (4)

Chart PT. Mayora Indah (MYOR) Periode 2013-2018



Prospek untuk long-term investment (1)

PT. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) / Target Price Rp 1.040

1. Good Story of HOKI

Sentimen positif HOKI berasal dari peraturan pemerintah yaitu Permendag No 57 Tahun 2017 yang mengatur kebijakan harga beras, peraturan mendasar tentang peraturan tersebut berkaitan tentang penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) beras dan klasifikasi beras premium dan non premium berdasarkan prosentase broken grain (kerusakan beras tiap butirnya).

Sehingga HOKI yang memiliki brand yang kuat akan beras premium yang dimana secara penjualan terbesar yaitu melalui modern market akan terkena dampak positif, secara logika dengan harga beras yang hampir sama maka konsumen akan lebih memilih beras premium.

Manajemen HOKI yakin performa keuangan laba bersih pada FY 2018 nanti akan dapat meningkat sebesar dobel digit. Rencana ke depan HOKI akan meningkatkan kapasitas produksi, dan manajemen yakin perusahaan retail akan berbondong-bondong menyerap penjualan HOKI.

Prospek untuk long-term investment (1)

Chart PT. Buyung Poetra Sembada (HOKI) Selama Melantai di Bursa Saham

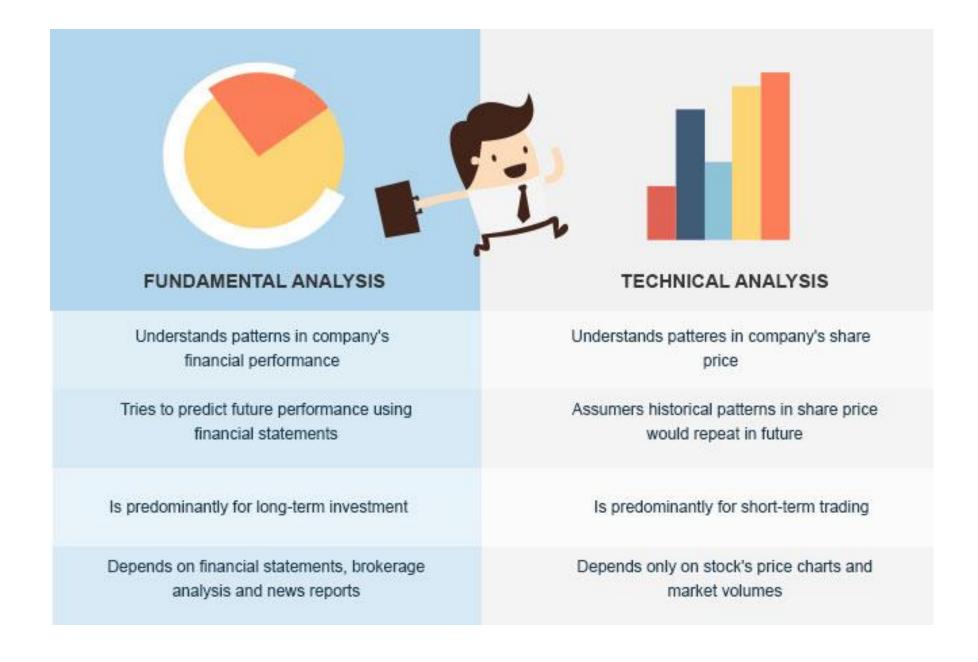
Price up from IDR 268 (lowest) to 560 (highest); return: 108,95%

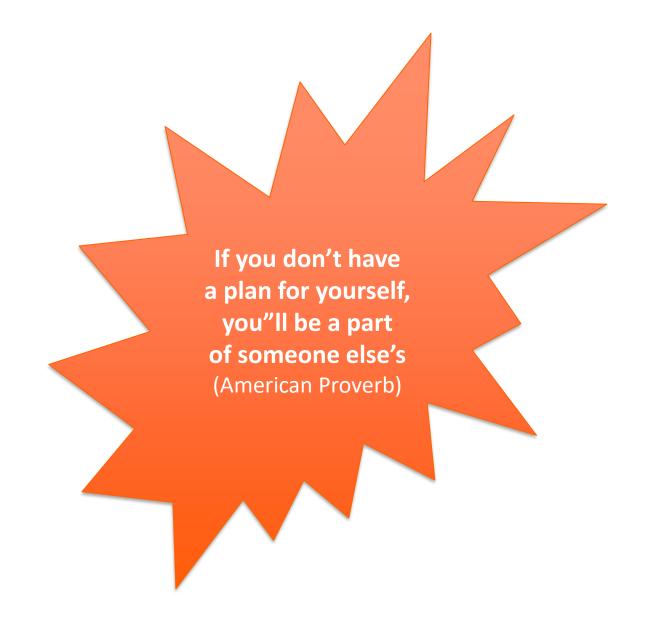


Trik

- Longterm Investment terbagi 2 : Saham yang sdh mature (Big Cap) dan Saham yang belum mature.
- Untuk saham yang sudah mature disarankan pembelian pada saat koreksi dan memperhatikan historical PE dan PBV.
- Untuk saham yang belum mature disarankan untuk membeli dengan kriteria PBV di bawah 1 (semakin murah semakin bagus).
- Pembelian bertahap disarankan dalam melakukan longterm investment.
- Longterm investment adalah investasi di atas 3 tahun.

	Fundamental Analysis	Technical Analysis
Definition	Value calculated using various economic factors	Uses price movements and patterns on charts to predict future price movements
Data From	Economic reports, news events, industry statistics	Chart analysis
Asset Bought (Sold)	When price falls below (above) intrinsic value	When trader sees a price formation that has a high probability of moving into profit in the near future
Type of Trader	Usually longer term position traders	Generally swing traders and short term day traders
Time Horizon	Often holding for days, weeks, or even months	Can be long term, but most take positions for days, minutes, or even seconds
Concepts Utilized	Report expectations vs actual outcomes, current news events compared to histrorical events	Trendlines, support & resistance (supply & demand), dow theory, price patterns





THANK YOU

